

**HUBUNGAN INTENSITAS PAPARAN KONTEN KOMEDI
“MUTANT” DI YOUTUBE TRETAN UNIVERSE TERHADAP
PEMBENTUKAN STIGMA PENYANDANG DISABILITAS
PADA GENERASI Z DI KOTA BANDUNG**



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Sosiologi*

Oleh
Rifky Permana
NIM 2103141

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

HAK CIPTA

HUBUNGAN INTENSITAS PAPARAN KONTEN KOMEDI “*MUTANT*” DI YOUTUBE TRETAN UNIVERSE TERHADAP PEMBENTUKAN STIGMA PENYANDANG DISABILITAS PADA GENERASI Z DI KOTA BANDUNG

Oleh:

Rifky Permana

2103141

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi.

©Rifky Permana

Universitas Pendidikan Indonesia 2025

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang Skripsi ini tidak boleh diperbanyak
seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang, fotokopi, atau dengan cara
lainnya tanpa seizin penulis

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “**Hubungan Intensitas Paparan Konten Komedi “*Mutant*” di Youtube Tretan Universe Terhadap Pembentukan Stigma Penyandang Disabilitas pada Generasi Z di Kota Bandung**” beserta seluruh isinya merupakan hasil karya saya sendiri. Saya tidak menyalin maupun mengutip karya pihak lain dengan cara-cara yang bertentangan dengan kaidah dan etika ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada pihak yang mengajukan klaim atas orisinalitas karya ini, saya bersedia menerima segala konsekuensi dan sanksi yang ditetapkan.

Bandung, 14 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



Rifky Permana

2103141

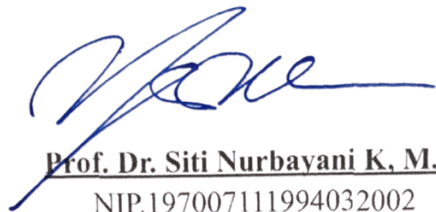
LEMBAR PENGESAHAN

RIFKY PERMANA

**HUBUNGAN INTENSITAS PAPARAN KONTEN KOMEDI “*MUTANT*”
DI YOUTUBE TRETAN UNIVERSE TERHADAP PEMBENTUKAN
STIGMA PENYANDANG DISABILITAS PADA GENERASI Z DI KOTA
BANDUNG**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Prof. Dr. Siti Nurbayani K, M.Si
NIP.197007111994032002

Pembimbing II



Dr. Pandu Hyangsewu, S.Th, M.Ag
NIP.92020011985102101

**Mengetahui
Ketua Program Studi**



Dr. Wilodati, M.Si
NIP.196801141992032002

LEMBAR PENGUJI

Skripsi ini telah diuji pada

Hari/Tanggal : Senin, 01 September 2025

Tempat : Universitas Pendidikan Indonesia

Panitia ujian sidang terdiri atas

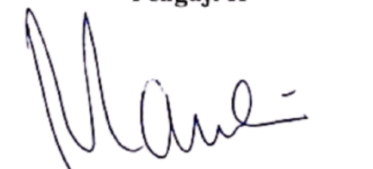
Ketua : Dekan FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia
Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.H., S.I.P., S.A.P.,
S.Pd., M.Si., M.H., CPM.
NIP. 196909291994021001

Penguji I



Dr. Syaifullah, S.Pd., M.Si
NIP. 197211121999031001

Penguji II



Dr. Maulia D. Kembara, M.Pd
NIP. 920200119750619101

Penguji III



Fajar Nugraha Asvahidda, M.Pd.
NIP. 199202152019031018

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

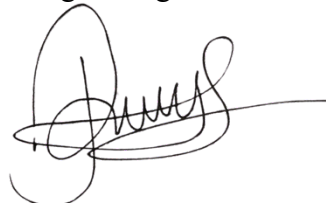
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifky Permana
NIM : 2103141
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Judul Karya : Hubungan Intensitas Paparan Konten Komedi “*Mutant*” di Youtube Tretan Universe Terhadap Pembentukan Stigma Penyandang Disabilitas pada Generasi Z di Kota Bandung

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri, Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas.

Jika di kemudia hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur plagiarisme, saya bersiap menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

Bandung, 14 Agustus 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rifky Permana', with a long horizontal stroke extending to the right.

(Rifky Permana)

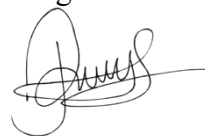
KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “*Hubungan Intensitas Paparan Komedi “Mutant” di Youtube Tretan Universe terhadap Pembentukan Stigma Penyandang Disabilitas pada Generasi Z Kota Bandung*” tepat pada waktunya. Karya ilmiah ini membahas mengenai konsumsi digital, khususnya tayangan komedi “*Mutant*” di kanal YouTube Tretan Universe, memengaruhi cara pandang Generasi Z terhadap penyandang disabilitas.

Dalam kajian ini, penulis menyoroti intensitas paparan sebagai variabel yang penting yang berhubungan dengan pembentukan stigma sosial khususnya pada penyandang disabilitas. Penelitian ini menguraikan intensitas paparan komedi “*Mutant*” pada Generasi Z di Kota Bandung dan identifikasi stigma sosial dari paparan konten tersebut, yang terus-menerus dapat membentuk persepsi masyarakat. Harapannya, skripsi ini dapat memberikan pemahaman mengenai dampak media digital terhadap konstruksi stigma sosial, sekaligus menjadi masukan dalam upaya menciptakan representasi penyandang disabilitas yang lebih inklusif di ruang publik.

Terselesaikannya skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung, baik secara langsung maupun tidak langsung, selama proses penyusunan karya ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, menambah wawasan pembaca, serta menjadi rujukan bagi penelitian dan kebijakan yang berhubungan dengan media, stigma sosial, dan isu disabilitas. Penulis juga sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun untuk penyempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang.

Bandung, 14 Agustus 2025



Rifky Permana

2103141

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui tenaga, doa, motivasi, maupun sumbangsih pemikiran hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada pihak-pihak berikut:

1. Prof. Dr. H. Didi Sukyadi, M.A., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia beserta jajarannya.
2. Prof. Dr. Cecep Dermawan, S.H., S.I.P., S.A.P., S.Pd., M.Si., M.H., CPM., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Wilodati, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi dan Pembimbing Akademik, yang senantiasa memberikan bimbingan, perhatian, dan dukungan selama proses perkuliahan dari semester awal hingga akhir.
4. Prof. Dr. Siti Nurbayani K, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan dukungan, saran, dan motivasi dengan penuh keramahan dan candaan kepada penulis selama penyusunan skripsi. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih terlepas dari bimbingan skripsi maupun akademik, sudah membantu saya dalam mengembalikan diri saya seperti sedia kala.
5. Bapak Dr. Pandu Hyangsewu, S.Thl., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi dengan penuh keramahan selama penyusunan skripsi.
6. Dosen Sosiologi dan Staf Akademik Pendidikan Sosiologi yang selalu memberikan ilmu-ilmu bermanfaat selama perkuliahan.

7. Keluarga, alm. Bapak Asep Rohana, Ibu Wati Wiliawati, Wilmar Putra, dan Adrian Rahman, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan dalam perjalanan penulis. Terima kasih atas kasih sayang, doa, dan keyakinannya terhadap setiap langkah dan impian penulis.
8. Kerabat dekat yang senantiasa memberi dukungan dan semangat dalam berbagai situasi.
9. HPA SISPAKALA, keluarga kedua yang menghadiahkan pengalaman, tawa, dan cerita, mengiringi proses pendewasaan dengan warna yang tak tergantikan.
10. Sahabat-sahabat SMA, sudah menemani dan meluangkan waktunya untuk sekedar berkumpul dan bercanda di sela-sela waktu kesibukan dan kerumitannya yang kian menua.
11. Seseorang dengan berbagai panggilan yang unik, terima kasih, yang tak hanya menemani, tetapi juga menyalakan pelangi di langit hidup saya, membuat dunia terasa lebih luas dan penuh warna.
12. Teman-teman para pencari tuhan, walaupun sudah di ujung waktu terimakasih atas saling dukungannya, candaannya, dan ceritanya.
13. Genityasena dan SocioLens, yang menghadirkan harmoni warna pada kanvas kehidupan selama perkuliahan, layaknya lukisan abstrak dengan berbagai interpretasi untuk pembelajaran maupun cerita bagi kehidupan selama menempuh bangku kuliah.
14. Kepada siswa-siswi SMAS Laboratorium Percontohan UPI kelas 11 – 3, 12 – 2, 10 – 1, 10 BIL – 2, dan 10 – 4 (periode tahun ajar 2024 – 2025), terima kasih atas tawa, semangat, dan pengalaman berharga. Kehadiran kalian menjadikan masa magang ketika kuliah ini lebih bermakna dan penuh warna.

HUBUNGAN INTENSITAS PAPARAN KONTEN KOMEDI “*MUTANT*” DI YOUTUBE TRETAN UNIVERSE TERHADAP PEMBENTUKAN STIGMA PENYANDANG DISABILITAS PADA GENERASI Z DI KOTA BANDUNG

RIFKY PERMANA

NIM. 2103141

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji sejauh mana intensitas paparan seri komedi “*Mutant*” di YouTube Tretan Universe berhubungan dengan pembentukan stigma terhadap penyandang disabilitas pada Generasi Z di Kota Bandung. Representasi humor setara dalam “*Mutant*” dipandang mampu menantang stereotip negatif yang lazim ditemui di media arus utama. Menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif-korelasional, penelitian melibatkan 384 responden berusia 16-24 tahun yang dipilih melalui purposive sampling. Data diperoleh via angket daring skala Likert empat tingkat dan dianalisis dengan uji Mann-Whitney U untuk perbedaan antarkelompok serta korelasi rank Spearman untuk hubungan antarvariabel. Hasil menunjukkan mayoritas responden memiliki tingkat intensitas paparan cukup sering dan tingkat pembentukan stigma ke arah positif. Kelompok yang sering menonton menampilkan tingkat stigma yang signifikan lebih rendah dibandingkan dengan kelompok jarang menonton, menandakan perbedaan persepsi nyata. Korelasi Spearman mengungkap hubungan positif sedang antara paparan konten dan penurunan stigma: semakin tinggi frekuensi serta keterlibatan penonton, semakin inklusif pandangan mereka. Hasil menegaskan bahwa paparan berulang terhadap konten yang merepresentasikan penyandang disabilitas sebagai subjek setara melalui dark jokes dan interaksi partisipatif dapat mengikis jarak sosial, menggeser rasa kasihan menuju penghargaan berbasis hak, serta membuka ruang diskursif bagi nilai kesetaraan. Studi ini merekomendasikan kolaborasi kreator, pendidik, dan lembaga advokasi untuk memperbanyak konten hiburan edukatif, meningkatkan literasi media kritis, dan memperkuat kebijakan platform demi memperluas narasi positif tentang disabilitas. Penelitian lanjutan disarankan mengeksplorasi variabel mediasi seperti empati dan pengalaman langsung guna memperdalam pemahaman efek kultivasi media digital terhadap sikap inklusif dan mencari pendekatan inklusif yang lebih sesuai dengan karakteristik masyarakat Indonesia.

Kata Kunci: Stigma Disabilitas, Media Sosial, Generasi Z, Representasi Media, YouTube

THE RELATIONSHIP BETWEEN INTENSITY OF EXPOSURE TO “MUTANT” COMEDY CONTENT ON YOUTUBE TRETAN UNIVERSE AND THE FORMATION OF DISABILITY STIGMA AMONG GENERATION Z IN BANDUNG CITY

RIFKY PERMANA
NIM. 2103141

ABSTRACT

This study investigates the relationship between exposure to the comedy series “Mutant” on the Tretan Universe YouTube channel and the formation of stigma toward individuals with disabilities among Generation Z in Bandung City. The series’s approach to equal-humor representation is posited as a challenge to the negative stereotypes commonly perpetuated by mainstream media. Employing a descriptive-correlational quantitative methodology, the research involved 384 respondents purposively sampled from the 16–24 age range. Data were collected through a four-point Likert scale online questionnaire and analyzed using the Mann–Whitney U test to compare group differences, and Spearman’s rank correlation to examine variable correlations. Findings reveal that most respondents experience moderate to frequent exposure to the content and demonstrate a tendency toward positive transformation of the stigma. Respondents who frequently viewed the series exhibited significantly lower stigma levels than those with rare exposure, indicating notable differences in perception. Additionally, Spearman’s analysis identified a moderate positive association between frequency/engagement with the content and stigma reduction, suggesting that increased exposure and participatory viewing foster more inclusive attitudes. The study highlights the potential of repeated exposure to content that portrays people with disabilities as equals, employing dark humor and participatory interaction to reduce social distance, shift public sentiment from pity to rights-based appreciation, and create discursive spaces for equality. Recommendations include collaborative initiatives among content creators, educators, and advocacy organizations to expand educational entertainment, elevate critical media literacy, and refine platform policies to amplify positive disability narratives. Future research is encouraged to examine mediating variables, such as empathy and direct experiences, to deepen the understanding of digital media’s cultivation effects on inclusive attitudes and to design culturally adaptive approaches for Indonesian society.

Keywords: Disability Stigma, Generation Z, Media Representation, Social Media, YouTube

DAFTAR ISI

HAK CIPTA	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PENGUJI.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Teori Stigma oleh Erving Goffman.....	9
2.2 Teori Kultivasi oleh George Gerbner.....	10
2.3 Teori Konstruksi Sosial oleh Peter L. Berger & Thomas Luckman dalam <i>Social Engineering</i> perspektif Pendidikan.....	12
2.4 Representasi Penyandang disabilitas dalam Media.....	15
2.5 Konten “ <i>Mutant</i> ” dalam YouTube Tretan Universe	16
2.6 Stigma Disabilitas dalam Media	19
2.7 Penelitian Terdahulu	21

2.8	Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN		29
3.1	Jenis Penelitian.....	29
3.2	Metode Penelitian.....	29
3.3	Partisipan dan Tempat Penelitian.....	30
3.3.1	Partisipan.....	30
3.3.2	Tempat Penelitian.....	31
3.4	Identifikasi Variabel.....	32
3.5	Definisi Operasional.....	33
3.5.1	Intensitas Paparan Konten Komedi “ <i>Mutant</i> ” di YouTube Tretan Universe (Variabel Independen/X)	33
3.5.2	Pembentukan Stigma Penyandang Disabilitas (Variabel Dependen/Y)	34
3.6	Populasi	34
3.7	Sampel.....	35
3.8	Teknik Pengumpulan Data	37
3.9	Instrumen Penelitian.....	45
3.10	Uji Instrumen	47
3.10.1	Uji Validitas	47
3.10.2	Uji Realibitas.....	49
3.11	Teknik Analisis Data Kuantitatif	50
3.11.1	Analisis Data Deskriptif.....	51
3.11.2	Analisis Data Statistik	51
3.12	Prosedur Penelitian.....	53
3.12.1	Tahap Pra-Penelitian	53
3.12.2	Tahap Kuantitatif.....	54
3.12.3	Penyusunan Laporan dan Kesimpulan	54
3.13	Isu Etik	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		56
4.1	Deskripsi Umum Lokasi dan Objek Penelitian.....	56
4.2	Karakteristik Data Responden.....	58

4.2.1	Usia.....	58
4.2.2	Pekerjaan.....	60
4.2.3	Domisili.....	61
4.3	Intensitas Paparan Konten “ <i>Mutant</i> ” di YouTube Tretan Universe.....	62
4.4	Stigma Penyandang Disabilitas.....	75
4.5	Hubungan Intensitas Paparan Konten “ <i>Mutant</i> ” di YouTube Tretan Universe Terhadap Pembentukan Stigma Penyandang Disabilitas pada Generasi Z Kota Bandung.....	86
4.5.1	Analisis Data Deskriptif.....	86
4.5.2	Analisis Data Statistik.....	110
4.6	Pembahasan.....	115
4.6.1	Intensitas Paparan Konten Komedi “ <i>Mutant</i> ” di YouTube Tretan Universe pada Generasi Z Kota Bandung.....	115
4.6.2	Pembentukan Stigma Penyandang Disabilitas pada Generasi Z Kota Bandung.....	128
4.6.3	Perbedaan dalam Persepsi Stigma terhadap Penyandang Disabilitas antara Kelompok yang Sering dan Jarang yang Menonton Konten “ <i>Mutant</i> ”.....	138
4.6.4	Hubungan antara Intensitas Paparan Konten “ <i>Mutant</i> ” dengan Persepsi Stigma terhadap Penyandang Disabilitas pada Generasi Z Kota Bandung.....	141
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN		148
5.1	Simpulan	148
5.1.1	Intensitas Paparan Konten “ <i>Mutant</i> ” di YouTube Tretan Universe.....	148
5.1.2	Pembentukan Stigma Penyandang Disabilitas pada Generasi Z Kota Bandung.....	149
5.1.3	Perbedaan dalam Persepsi Stigma terhadap Penyandang Disabilitas antara Kelompok Sering dan Jarang Menonton Konten “ <i>Mutant</i> ” ..	150
5.1.4	Hubungan antara Intensitas Paparan Konten “ <i>Mutant</i> ” dengan Persepsi Stigma terhadap Penyandang Disabilitas pada Generasi Z Kota Bandung.....	152

5.2	Implikasi.....	153
5.3	Saran.....	154
DAFTAR PUSTAKA.....		158
LAMPIRAN.....		163

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3. 1	Kisi-Kisi Angket Penelitian Variabel X	38
Tabel 3. 2	Kisi-Kisi Angket Penelitian Variabel Y	41
Tabel 3. 3	Kisi-Kisi Instrumen Kuantitatif Variabel X dan Y	46
Tabel 3. 4	Rekapitulasi Nilai r (Validitas) Intensitas Paparan Konten “ <i>Mutant</i> ” di YouTube Tretan Universe (Variabel X)	47
Tabel 3. 5	Rekapitulasi Nilai r (Validitas) Stigma Penyandang Disabilitas (Variabel Y)	48
Tabel 3. 6	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Intensitas Paparan Konten “ <i>Mutant</i> ” di YouTube Tretan Universe)	49
Tabel 3. 7	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Stigma Penyandang Disabilitas)	50
Tabel 4. 1	Frekuensi dan Persentase Usia Responden	58
Tabel 4. 2	Frekuensi dan Persentase Pekerjaan Responden	60
Tabel 4. 3	Frekuensi dan Persentase Pekerjaan Responden	61
Tabel 4. 4	Saya menonton konten “ <i>Mutant</i> ” secara rutin setiap kali episode baru dirilis saat hari libur	63
Tabel 4. 5	Dalam satu bulan terakhir saya menonton lebih dari tiga episode konten “ <i>Mutant</i> ”	64
Tabel 4. 6	Saya biasanya menonton konten “ <i>Mutant</i> ” hingga selesai tanpa melewatkan bagian video	64
Tabel 4. 7	Saya menonton konten “ <i>Mutant</i> ” lebih dari 15 menit dalam sekali menonton	65
Tabel 4. 8	Saya tidak merasa dark jokes terhadap penyandang disabilitas yang disisipkan menjadi ketertarikan dari konten “ <i>Mutant</i> ”	66
Tabel 4. 9	Saya merasa konsep yang diposisikan setara menjadi ketertarikan dari konten “ <i>Mutant</i> ”	67
Tabel 4. 10	Saya merasa konsep komedi menjadi ketertarikan dari konten “ <i>Mutant</i> ”	68

Tabel 4. 11	Saya memperhatikan dengan seksama interaksi antara Tretan Muslim, Guest Star, dan penyandang disabilitas	69
Tabel 4. 12	Saya memperhatikan pesan kesetaraan yang disampaikan dalam setiap episode “ <i>Mutant</i> ”	69
Tabel 4. 13	Saya merenungkan pengalaman hidup penyandang disabilitas setelah menonton “ <i>Mutant</i> ”	70
Tabel 4. 14	Saya merenungkan makna sosial dari interaksi yang ditampilkan dalam “ <i>Mutant</i> ”	71
Tabel 4. 15	Saya membagikan pesan kesetaraan dari konten “ <i>Mutant</i> ” kepada orang lain	71
Tabel 4. 16	Saya pernah memberi like konten “ <i>Mutant</i> ” di media sosial.....	72
Tabel 4. 17	Saya pernah memberi komentar konten “ <i>Mutant</i> ” di media sosial..	73
Tabel 4. 18	Saya pernah membagikan konten “ <i>Mutant</i> ” di media sosial	74
Tabel 4. 19	Saya pernah berdiskusi tentang isi “ <i>Mutant</i> ” dengan orang lain	74
Tabel 4. 20	Saya percaya penyandang disabilitas mampu hidup mandiri tanpa belas kasihan	75
Tabel 4. 21	Saya yakin penyandang disabilitas dapat mengambil keputusan sendiri.....	76
Tabel 4. 22	Saya percaya penyandang disabilitas dapat menjalani aktivitas harian seperti orang pada umumnya	76
Tabel 4. 23	Saya menganggap penyandang disabilitas kreatif dalam mencari solusi atas tantangan hidup	77
Tabel 4. 24	Saya percaya penyandang disabilitas memiliki keterampilan unik ..	78
Tabel 4. 25	Saya merasa nyaman berteman dekat dengan penyandang disabilitas	78
Tabel 4. 26	Saya percaya penyandang disabilitas dapat menjadi pemimpin di lingkungan sosial	79
Tabel 4. 27	Saya setuju penyandang disabilitas berhak mendapatkan kesempatan kerja yang sama.....	80
Tabel 4. 28	Saya setuju penyandang disabilitas bersekolah di sekolah reguler...	81

Tabel 4. 29	Saya menghargai prestasi yang dicapai penyandang disabilitas tanpa memandang keterbatasannya	81
Tabel 4. 30	Saya percaya penyandang disabilitas dapat memberikan kontribusi positif di masyarakat	82
Tabel 4. 31	Saya menerima kehadiran penyandang disabilitas dalam lingkungan saya	83
Tabel 4. 32	Saya setuju bahwa penyandang disabilitas lebih layak dihargai daripada dikasihani	84
Tabel 4. 33	Saya merasa nyaman jika harus bekerja satu tim dengan penyandang disabilitas	84
Tabel 4. 34	Saya bersedia bertetangga dengan penyandang disabilitas.....	85
Tabel 4. 35	Data Deskriptif Intensitas Paparan Konten “ <i>Mutant</i> ” di YouTube Tretan Universe.....	86
Tabel 4. 36	Interval Pengkategorian Variabel X	87
Tabel 4. 37	Tingkatan Intensitas Paparan Konten Komedi “ <i>Mutant</i> ” di YouTube Tretan Universe	87
Tabel 4. 38	Data Deskriptif Pembentukan Stigma Penyandang Disabilitas	88
Tabel 4. 39	Interval Pengkategorian Variabel Y	89
Tabel 4. 40	Tingkatan Pembentukan Stigma Penyandang Disabilitas	89
Tabel 4. 41	Data Deskriptif Frekuensi	90
Tabel 4. 42	Interval Pengkategorian Frekuensi	91
Tabel 4. 43	Tingkatan Indikator Frekuensi	91
Tabel 4. 44	Data Deskriptif Durasi	92
Tabel 4. 45	Interval Pengkategorian Durasi	93
Tabel 4. 46	Tingkatan Indikator Durasi	93
Tabel 4. 47	Data Deskriptif Perhatian.....	94
Tabel 4. 48	Interval Pengkategorian Perhatian	94
Tabel 4. 49	Tingkatan Indikator Perhatian	94
Tabel 4. 50	Data Deskriptif Penghayatan	95
Tabel 4. 51	Interval Pengkategorian Penghayatan.....	96
Tabel 4. 52	Tingkatan Indikator Penghayatan	96

Tabel 4. 53	Data Deskriptif Keterlibatan Aktif	97
Tabel 4. 54	Interval Pengkategorian Keterlibatan Aktif.....	97
Tabel 4. 55	Tingkatan Indikator Keterlibatan Aktif	98
Tabel 4. 56	Data Deskriptif Kemandirian.....	99
Tabel 4. 57	Interval Pengkategorian Kemandirian	99
Tabel 4. 58	Tingkatan Indikator Kemandirian	99
Tabel 4. 59	Data Deskriptif Kreativitas	100
Tabel 4. 60	Interval Pengkategorian Kreativitas.....	101
Tabel 4. 61	Tingkat Indikator Kreativitas.....	101
Tabel 4. 62	Data Deskriptif Kemampuan Sosial	102
Tabel 4. 63	Interval Pengkategorian Kemampuan Sosial.....	102
Tabel 4. 64	Tingkatan Indikator Kemampuan Sosial	103
Tabel 4. 65	Data Deskriptif Kesetaraan	104
Tabel 4. 66	Interval Pengkategorian Kesetaraan	104
Tabel 4. 67	Tingkatan Indikator Kesetaraan.....	104
Tabel 4. 68	Data Deskriptif Penghargaan	105
Tabel 4. 69	Interval Pengkategorian Penghargaan	106
Tabel 4. 70	Tingkatan Indikator Penghargaan.....	106
Tabel 4. 71	Data Deskriptif Penerimaan.....	107
Tabel 4. 72	Interval Pengkategorian Penerimaan	108
Tabel 4. 73	Tingkatan Indikator Penerimaan.....	108
Tabel 4. 74	Data Deskriptif Jarak Sosial	109
Tabel 4. 75	Interval Pengkategorian Jarak Sosial	109
Tabel 4. 76	Tingkatan Indikator Jarak Sosial	109
Tabel 4. 77	Uji Normalitas.....	111
Tabel 4. 78	Ranks Uji Mann-Whitney U	112
Tabel 4. 79	Uji Statistik Mann-Whitney U	112
Tabel 4. 80	Uji Rank Spearman	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	27
Gambar 4. 1 Peta Kota Bandung.....	56
Gambar 4. 2 Persentase Usia Responden	58
Gambar 4. 3 Persentase Pekerjaan Responden	60
Gambar 4. 4 Persentase Domisili Responden	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Dosen Pembimbing	164
Lampiran 2 Surat Keputusan Dosen Penguji	167
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	171
Lampiran 4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	172
Lampiran 5 Data Kuantitatif Variabel X dan Variabel Y	177
Lampiran 6 Dokumentasi Persebaran	209
Lampiran 7 Lembar Bimbingan Skripsi.....	219
Lampiran 8 Lembar Matriks Revisi Hasil Sidang Skripsi	221
Lampiran 9 Hasil Plagiarisme Turnitin dan AI.....	225
Lampiran 10 Biodata Penulis	228

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Suryadin, H., Fadilla, Z., Taqwin, Ardiawan, M. K. N., & Eka, M. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Asa. (2018). Code Of Ethics And Policies And Procedures Of The Asa Committee On Professional Ethics. In *American Sociological Association*.
- Babbie, E. (2008). *The Basics Of Social Research*.
- Bps. (2025). *Kota Bandung Dalam Angka 2025* (Vol. 45). In *Badan Pusat Statistik*
- Bps. (2024). Potret Penyandang Disabilitas Di Indonesia Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020. In *Badan Pusat Statistik*.
- Bungsin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Burr, V. (2015). *Social Constructionism Third Edition*.
- Gerbner, G., Gross, L., Morgan, M., & Signorielli, N. (1999). Living with Television: The Dynamics of the Cultivation Process. In *Living with Television: The Dynamics of the Cultivation Process*.
<https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Goffman, E. (1963). *Stigma: Notes on the Management of Spoiled Identity*.
- Hall, S. (1997). Representation Cultural Representations and Signifying Practices.
- Hidayat, M., Kembara, M. D., & Rozak, R. W. A. (2025). *Rekayasa Sosial dalam Perspektif Pendidikan Umum dan Karakter*.
- Kadir. (2015). *Statistika Terapan Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*.
- Lonas, I. G. (2019). Quantitative Research By Example. In *My Research Lab*.
- Qudratullah, M. F. (2017). *Statistika Nonparametrik Terapan: Teori, Contoh Kasus, & Aplikasi dengan IBM SPSS*.
- Shanahan, J., & Morgan, M. (1999). *Television and Its Viewers Cultivation Theory and Research*.

Jurnal:

- Abadi, D., Dzirkulloh, M., Nuha, M., Reidana, L., & Wahyuni, F. (2025). Dark Jokes as a Coping Mechanism for Gen-Z Physically Disabled People. *Proceedings of the 3rd International Conference on Psychology and Health Issues, ICoPHI 2024, 2 November 2024, Padang, West Sumatera, Indonesia*.
<https://doi.org/10.4108/eai.2-11-2024.2354550>
- Achmad, N., & Dewi, D. K. (2022). Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Menyelesaikan Skripsi. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(9), 97.
- Albrecht, G. L. (1999). Disability humor: What's in a Joke? *Body and Society*, 5(4), 67–74. <https://doi.org/10.1177/1357034X99005004007>
- Alhabsy, L., Purwanto, E., & Baehaki, A. (2025). Pengaruh Humor dalam Iklan terhadap Sikap Konsumen Gen Z. *Interaction Communication Studies Journal*, 2(2), 9. <https://doi.org/10.47134/interaction.v2i2.4514>
- Alradaydeh, M. F., Bdair, I. A., & Maribbay, G. M. L. (2024). Empathy and attitude of university students toward students with disabilities in Jordan: A cross-sectional study. *Journal of Health and Social Sciences*, 9(2), 251–162.

<https://doi.org/10.19204/2024/MPTH6>

- Andira, F. R., & Malayati, M. (2024). KONSTRUKSI DAN REPRESENTASI DISABILITAS PADA FILM MIRACLE IN CELL NO . 7 VERSI INDONESIA. *SPEKTRA KOMUNIKA*, 4(7), 1–25.
- Antoni, T. (2016). Portrayals of People With Disabilities in Indonesian Newsprint Media (a Case Study on Three Indonesian Major Newspapers). *Ijds*, 3(1), 1–11.
- Arapol, K. G., Padecio, J., & Balgos, L. R. (2023). Uncovering ableism in social media: an investigation on demeaning remarks toward persons with disabilities. *SSRN*.
- Azahrah, F. R., Afrinaldi, R., & Fahrudin. (2021). Keterlaksanaan Pembelajaran Bola Voli Secara Daring Pada SMA Kelas X Se- Kecamatan Majalaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(4), 531–538. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5209565>
- Bartlett, J. E., Kotrlik, J. W., & Higgins, C. C. (2001). Organizational Research: Determining Appropriate Sample Size in Survey Research. *Information Technology, Learning, and Performance Journal*, 19(1), 43–50.
- Chang, C. W., & Chang, S. H. (2023). The Impact of Digital Disruption: Influences of Digital Media and Social Networks on Forming Digital Natives' Attitude. *SAGE Open*, 13(3), 1–10. <https://doi.org/10.1177/21582440231191741>
- Chauhan, K. S., & Verma, Y. (2024). *Decoding Media Consumption : Patterns And Preferences Of University Students In The Modern Era*. 12(8), 980–991.
- Devina, K., & Surya, P. (2024). *Representasi Isu Disabilitas di Media Daring*. 6(2), 115–134.
- Fadzilah, I. N., Bahriyah, E. N., Tambunan, R. M., & Faaroek, S. A. (2023). Pengaruh Intensitas penggunaan instagram terhadap eksistensi diri pada siswa siswi SMK. *CommLine*, 8(2), 110. <https://doi.org/10.36722/cl.v8i2.1930>
- Febriyani, R., & Sulistyani, H. D. (2025). Representasi Ableism Penyandang Disabilitas Dalam Film Agak Laen. *INTERAKSI ONLINE*, Vol 13(1).
- Hutagalung, H. S., & Hasibuan, S. K. (2024). *The Role of Social Media in Forming Social Values and Norms Among Childern*.
- Imran, M. (2024). Peningkatan Pemberdayaan Penyandang Tunanetra melalui Perancangan Social Media Newsletter di Yayasan Sosial Tunanetra. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 229–239. <https://doi.org/10.31334/jks.v6i2.3587>
- Johansen, S. L. (2024). 'I just want to show that I am living a normal life'. Young People with Physical Disabilities on Social Media. *Nordisk Tidsskrift for Ungdomsforskning*, 2, 1–14.
- Junaidi. (2018). Mengenal Teori Kultivasi dalam Ilmu Komunikasi. *SIMBOLIKA*, 4(1), 42–51.
- Karyanto, T. D., & Tsuroyya. (2025). ANALISIS RESEPSI SUARA DIFABEL MANDIRI JOMBANG TERHADAP PROGRAM KOMEDI DISABILITAS CLASH OF “Mutant”S. *The Commecium.*, 09(1), 132–151.
- Katz, J., & Wing-Paul, D. (2020). Taking a joke seriously: When does humor affect responses to the slurring of people with intellectual disabilities? *Humor*, 33(4), 563–579. <https://doi.org/10.1515/humor-2019-0110>

Rifky Permana, 2025

HUBUNGAN INTENSITAS PAPARAN KOMEDI “MUTANT” DI YOUTUBE TRETAN UNIVERSE TERHADAP PEMBENTUKAN STIGMA PENYANDANG DISABILITAS PADA GENERASI Z DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Krisdiyanto, I., Astuti, M., & Pratiwi, F. S. (2024). REPRESENTASI KRITIK SOSIAL PRASARANA DISABILITAS DI INDONESIA DALAM VIDEO MALING (MAMAT KELILING) DI CHANNEL YOUTUBE HAS CREATIVE. *Jurnal Ilmu Komunikasi Balayudha*, 4(2), 98–107.
- Kumalasari, E. D. (2022). Empati VS Eksploitasi: Melacak Media Online Ramah Disabilitas. *The Sociology Jurnal Paradigma*, 11(1), 1–8.
- Lestari, Y. M., Dewi, S. Y., & Chairani, A. (2020). Hubungan Alexithymia dengan Kecanduan Media Sosial pada Remaja di Jakarta Selatan. 1, 1–9.
- Lockyer, S. (2015). From comedy targets to comedy-makers: disability and comedy in live performance. *Disability and Society*, 30(9), 1397–1412. <https://doi.org/10.1080/09687599.2015.1106402>
- Martha, A. E. (2024). Perundungan Siber (Cyberbullying) Melalui Media Sosial Instagram dalam Teori the Space Transition of Cybercrimes. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 31(1), 199–218. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol31.iss1.art9>
- Monika, S.-P., & Iwona, L.-B. (2023). Changing the Narrative: Self-Representations of Disabled People in Social Media. *Przegląd Socjologii Jakosciowej*, 19(3), 62–79. <https://doi.org/10.18778/1733-8069.19.3.04>
- Morris, C. (2019). “Come on, it’s just a joke”: Are persons with disabilities provided adequate protection from disablist speech online? A Case Study of Harvey Price Memes. In *Media and Communications, The University of Leeds, Leeds, UK*.
- Müller, F., Klijn, M., & Van Zoonen, L. (2012). Disability, prejudice and reality TV: Disablism through media representations. *Telecommunications Journal of Australia*, 62(2), 1–13.
- Namdeo, S. K., & Rout, S. D. (2016). Calculating and interpreting Cronbach’s alpha using Rosenberg assessment scale on paediatrician’s attitude and perception on self esteem. *International Journal of Community Medicine and Public Health*, 3(6), 1371–1374.
- Ogie, R. I., O’Brien, S., & Federici, F. M. (2022). Towards using agent-based modelling for collaborative translation of crisis information: A systematic literature review to identify the underlying attributes, behaviours, interactions, and environment of agents. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 68(December 2021), 102717. <https://doi.org/10.1016/j.ijdrr.2021.102717>
- Paborong, R., Labi Bandhaso, M., Rasinan, D., Manajemen, J., Kristen, U., Paulus, I., & Alamat,). (2025). Pengaruh Kesejahteraan Karyawan Terhadap Semangat Kerja Karyawan Pada Credit Union Sauan Sibarrung Tana Toraja. *Jurnal Maneksi*, 14(1), 230–236.
- Pertiwi, E. M., Suminar, D. R., & Ardi, R. (2022). Psychological Well-being among Gen Z Social Media Users. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(3), 204–218.
- Pousson, J. M., Ph, D., Myers, K. A., & Ph, D. (2017). Attitudes Toward College Students with Disabilities Through the Lenses of Contact Theory and Pluralistic Ignorance. 3(2), 1–11.
- Priyanti, N. (2018). Representations of People with Disabilities in an Indonesian Newspaper: A Critical Discourse Analysis. *Disability Studies Quarterly (DSQ)*, 38(4).

Rifky Permana, 2025

HUBUNGAN INTENSITAS PAPARAN KOMEDI “MUTANT” DI YOUTUBE TRETAN UNIVERSE TERHADAP PEMBENTUKAN STIGMA PENYANDANG DISABILITAS PADA GENERASI Z DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Purwa, I. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Menuju Masyarakat Cerdas Berpengetahuan. *Jurnal Ranah Komunikasi (JRK)*, 3(1), 34. <https://doi.org/10.25077/rk.3.1.34-44.2019>
- Putri, A., & Nugraha, W. (2024). *Implementasi Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 Terkait Pemenuhan Hak Atas Pekerjaan Bagi Penyandang Disabilitas di Kota Bekasi*. 6(September), 1–9.
- Putri, D., Hilfi, M., Dzikrulloh, A., & Falasifa, L. L. (2024). *Resilience of Gen-Z people with disabilities against the dark joke phenomenon : Qualitative research*. 7(1), 128–137.
- Putry, T. H., & Irawanto, B. (2022). *Disabilitas dalam Konten Dark Humor (Analisis Wacana Kritis Konten Dark Humor Komedian Dani Aditya dalam tayangan Majelis Lucu Indonesia)*.
- Rademaker, F., de Boer, A., Kupers, E., & Minnaert, A. (2020). Applying the Contact Theory in Inclusive Education: A Systematic Review on the Impact of Contact and Information on the Social Participation of Students With Disabilities. *Frontiers in Education*, 5(November), 1–21. <https://doi.org/10.3389/educ.2020.602414>
- Refi, M. (2021). *KOMODIFIKASI WACANA DISABILITAS PADA PROGRAM ACARA STAND UP COMEDY INDONESIA KOMPAS TV (ANALISIS WACANA KRITIS PADA STAND UP COMEDY DANI ADITYA) SKRIPSI Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Ilmu Komunikasi F*.
- Riswandari, N. (2024). *TEKNIK PENYAMPAIAN PESAN KOMIKA DISABILITAS DALAM STAND UP*. 12, 99–104.
- Roadatuljanah, Devina, K., Setiawansyah, P. S., & Maulida, A. S. (2024). *Representasi isu disabilitas di media daring*. 6(2), 96–111.
- Rohmah, N. N., & Munaah. (2020). Perilaku Sosial Remaja dan Tayangan Televisi (Analisis Teori Kultivasi). *Al-I'lam; Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 3(2), 17–40.
- Saebani, B. A., Qotrunnada, A., & Fathiyah. (2024). Ableist Jokes Sebagai Bentuk Diskriminasi dan Kekerasan Simbolik. *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 06(02).
- Schivinki, B., Christodoulides, G., & Dabrowski, D. (2016). A SCALE TO MEASURE CONSUMERS' ENGAGEMENT WITH SOCIAL MEDIA BRAND-RELATED CONTENT. *Journal of Advertising Research*, 56(1).
- Shrum, L. . (2017). Cultivation Theory: Effects and Underlying Processes. *The International Encyclopedia Of Media Effects*. <https://doi.org/10.1002/9781118783764.wbieme0040>
- Signorielli, N., Morgan, M., & Shanahan, J. (2019). Cultivation Analysis: An Overview. *An Integrated Approach to Communication Theory and Research*, 1, 175–194. <https://doi.org/10.4324/9780203710753-11>
- Sini, F. F. A. P., Rakhmad, W. N., & Naryoso, A. (2020). Pengaruh Intensitas Komunikasi Orang Tua dan Self Disclosure Terhadap Oversharing Oleh Generasi Z di intagram. *Journal GEEJ*, 7(2).
- Sousa, C., & Costa, C. (2022). Mapping the Inclusion of Children and Youth With Disabilities in Media Literacy Research. *Media and Communication*, 10(4),
- Rifky Permana, 2025
HUBUNGAN INTENSITAS PAPARAN KOMEDI “MUTANT” DI YOUTUBE TRETAN UNIVERSE TERHADAP PEMBENTUKAN STIGMA PENYANDANG DISABILITAS PADA GENERASI Z DI KOTA BANDUNG
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 400–410. <https://doi.org/10.17645/mac.v10i4.5769>
- Suhariningsih, U., & Nurhayati, S. R. (2024). Laughter on Social Media Twitter: The Influence of Different Types of Humor on Positive Emotions in Generation Z. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 11(2), 137–148. <https://doi.org/10.15575/psy.v11i2.32374>
- Supratman, L. P. (2018). Penggunaan Media Sosial oleh Digital Native. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15(1), 47–60.
- Syam, A. W., & Hanafi, D. (2025). *Antitesis Public Speaking Konvensional: Praktik Komunikasi Disabilitas Dalam Konten Youtube Tretan Universe*. 01(03), 612–622.
- Trunfio, M., & Rossi, S. (2021). Conceptualising and measuring social media engagement: A systematic literature review. *Italian Journal of Marketing*, 2021(3), 267–292. <https://doi.org/10.1007/s43039-021-00035-8>
- Wark, C., & Galliher, J. F. (2007). Emory Bogardus and the origins of the social distance scale. *American Sociologist*, 38(4), 383–395. <https://doi.org/10.1007/s12108-007-9023-9>
- Wicaksono, D., Suryandari, N., & Camelia, A. (2021). Stereotip Tentang Difabel: Sebuah Perspektif Komunikasi Lintas Budaya. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 33–43. <https://doi.org/10.14710/interaksi.10.1.33-43>
- Widhiarso, W. (2014). Pengategorian data dengan menggunakan statistik hipotetik dan statistik empirik. *Fakultas Psikologi . Universitas Gajah Mada.*, 1–3.
- Wijayanti, T. N. T., & Nadhiroh. (2023). Optimalisasi Akun Youtube Sanggar Difabel Solo Sebagai Media Komunikasi Massa Untuk Mewujudkan Masyarakat Inklusif Indonesia. *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam*, 4(1), 23–38. <https://doi.org/10.53429/j-kis.v4i1.674>
- Willinger, U., Hergovich, A., Schmoeger, M., Deckert, M., Stoettner, S., Bunda, I., Witting, A., Seidler, M., Moser, R., Kacena, S., Jaeckle, D., Loader, B., Mueller, C., & Auff, E. (2017). Cognitive and emotional demands of black humour processing: the role of intelligence, aggressiveness and mood. *Cognitive Processing*, 18(2), 159–167. <https://doi.org/10.1007/s10339-016-0789-y>

Website

- BPS. (2021). *Penduduk Kota Bandung menurut Kategori Generasi dan Kecamatan (Jiwa)*, 2021. Badan Pusat Statistik. Diakses dari <https://bandungkota.bps.go.id/id/statistics-table/2/NzAyIzI=/penduduk-kota-bandung-menurut-kategori-generasi-dan-kecamatan.html>
- Redaktur. (2025). *Indonesian Joining Forces: 51,3% Kekerasan terhadap Anak Disabilitas Terjadi di Ruang Publik*. Women's Obsession WO Inspiring & Empowering. Diakses dari <https://www.womensobsession.com/detail/4085/indonesian-joining-forces-513-kekerasan-terhadap-anak-disabilitas-terjadi-di-ruang-publik>
- Sitepu, E. A., Hidayat, M. R., & Nugraha. (2025). *Menilik Delik Inklusivitas di Kota Bandung*. BANDUNG BERGERAK Bercerita Dari Pinggir. Diakses dari <https://bandungbergerak.id/article/detail/1598607/menilik-delik-inklusivitas-di-kota-bandung>

Rifky Permana, 2025

HUBUNGAN INTENSITAS PAPARAN KOMEDI "MUTANT" DI YOUTUBE TRETAN UNIVERSE TERHADAP PEMBENTUKAN STIGMA PENYANDANG DISABILITAS PADA GENERASI Z DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu